

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data tentang penanaman nilai budaya Sunda di TK Negeri Pembina Cianjur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui pendekatan kualitatif, hal ini didasarkan kepada rumus-rumus yang muncul dalam penelitian ini yang menuntut peneliti untuk melakukan berbagai aktifitas eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah-masalah yang menjadi focus masalah dalam penelitian ini. Kemudian pengumpulan berbagai data dan informasi akan dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi terhadap sumber-sumber data yang diperlukan. Menurut Bodgan dan Taylor (1975:5) dalam Moleong (2002: 3) mendefinisikan metodologi penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik.

Karakter khusus penelitian kualitatif berupaya mengungkapkan keunikan individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam kehidupannya sehari-hari secara komprehensif dan rinci. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan,

tulisan dan perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu *setting* tertentu pula. Kesemuanya itu dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic (Bogdan dan Taylor, 1992 :21-22; Fachan, 2001:1)

Selanjutnya untuk mendukung validitas dan keakuratan data yang diperoleh selama penelitian, maka dipandang perlu bagi peneliti untuk melakukan kajian pustakaan untuk menganalisa yang lebih mendalam.

Penelitian pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empirik tentang penanaman nilai budaya Sunda di TK Negeri Pembina Cianjur secara aktual.

Metode deskriptif dalam penelitian menurut Nasution (1988: 9) adalah dilakukan dengan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, penelitian ini tidak mengutamakan angka dan statistik, *walaupun tidak menolak data kuantitatif*, karakteristik dari penelitian kualitatif ditandai oleh kegiatan untuk mengamati orang dalam situasi nyata baik dalam berinteraksi dengan lingkungan, maupun untuk memahami perilaku orang yang diamati tersebut.

Dikatakan oleh Sugiono (2008:8) bahwa; “Penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*)”. Lebih lanjut Bogdan dan Biklen dalam Sugiono (1982) mengatakan pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu makna peristiwa interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif sendiri.

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertitik tolak dari konsep yang memandang manusia sebagai faktor utama dalam manajemen. Tegasnya, faktor manusia adalah yang mutlak. Manusia menjadi titik pusat dalam manajemen dibandingkan benda-benda.

Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi “proses” daripada “hasil”. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas apabila diamati dalam proses.

Penelitian ini berupaya melakukan pencatatan terhadap masalah-masalah yang muncul yang terkait dengan objek yang diteliti dengan cara seksama. Setelah melakukan pencatatan terhadap masalah yang muncul, kemudian dideskripsikan secara apa adanya. Hakekat metode deskripsi yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 1989: 79) berdasarkan kepada paparan di atas, maka melalui penelitian diharapkan terkumpul sejumlah data dengan berupaya memecahkan masalah berdasarkan fenomena yang ada dan kemudian dapat dipecahkan sehingga mampu membuat satu kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam pengembangan penanaman nilai budaya Sunda

## **B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Cianjur yang berlokasi di Jln. Gatot Mangkupraja Desa Nagrak Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah kegiatan pembelajaran di hari Rabu, Kepala Sekolah, Guru dan Orang Tua Murid TK / Komite Sekolah Negeri

Pembina Cianjur sebanyak dua orang. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah penanaman nilai budaya Sunda di TK Negeri Pembina Cianjur.

### **C. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Nasution (Sugiono, 2011: 306) menyatakan “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument peneliti utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah fokus penelitian prosedur penelitian yang digunakan bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan dan hanya penelitian itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu studi dokumentasi, observasi, wawancara, dan trigulasi, dengan berdasarkan pada kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 3.1

## KISI-KISI PENELITIAN

Judul Penelitian : Penanaman Nilai Budaya Sunda pada Anak Kelompok A dan Kelompok B di TK

Lokasi Penelitian : TK Negeri Pembina Cianjur (TKNPC)  
Jln Gatot Mangkupraja Desa Nagrak Kabupaten Cianjur

No	Tujuan/Masalah Penelitian	Data/Informasi yang diperlukan		Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
		Umum	Khusus		
1	Memperoleh pemahaman mengenai sumber keilmuan atau filosofi penerapan penanaman nilai budaya Sunda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian nilai Budaya Sunda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penanaman Nilai Budaya Sunda</li> </ul>	Studi Dokumen	Dokumen dan Buku-Buku mengenai Nilai Budaya Sunda
2	Memperoleh gambaran mengenai penerapan penanaman nilai Budaya Sunda di TKNPC	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup pelaksanaan nilai budaya Sunda secara nyata dilakukan di TKNPC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup materi nilai budaya Sunda yang secara nyata disampaikan di kelompok A</li> <li>Ruang lingkup materi nilai budaya Sunda yang secara nyata disampaikan di kelompok B</li> </ul>	Observasi	KBM pelaksanaan penanaman nilai budaya Sunda
				Wawancara	Guru TKNPC
3	Memperoleh gambaran mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada penanaman nilai budaya Sunda di TKPNC	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi mengenai program penanaman nilai budaya Sunda di TKNPC</li> <li>Rancangan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran penanaman nilai budaya Sunda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi mengenai program penanaman nilai budaya Sunda di kelompok A</li> <li>Materi mengenai program penanaman nilai budaya Sunda di kelompok B</li> <li>Langkah-langkah yang direncanakan dalam penanaman nilai budaya Sunda melalui pembiasaan</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah TKNPC</li> <li>Guru TKNPC</li> </ul>
				Studi Dokumen	Dokumen program penanaman nilai budaya Sunda TKNPC
				Studi Dokumen	Dokumen dan Buku-Buku mengenai Nilai Budaya Sunda

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah yang direncanakan dalam penanaman nilai budaya yang terintegrasi dalam kegiatan bidang pengembangan lainnya</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah TKNPC</li> <li>Guru TKNPC</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Rancangan metode untuk kegiatan pembelajaran dalam penanaman nilai budaya Sunda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode-metode yang direncanakan digunakan dalam penanaman nilai budaya Sunda</li> </ul>	Studi Dokumen	Dokumen dan Buku-Buku mengenai Nilai Budaya Sunda
				Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah TKNPC</li> <li>Guru TKNPC</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode yang digunakan dalam rangka implementasi penanaman nilai budaya sunda di TKNPC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui kegiatan pembiasaan</li> </ul>	Observasi	KBM Pelaksanaan Penanaman nilai budaya Sunda
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui kegiatan yang terintegrasi dengan bidang pengembangan lainnya</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah TKNPC</li> <li>Guru TKNPC</li> </ul>
4	Memperoleh gambaran mengenai pendekatan sumber daya manusia dalam penanaman nilai budaya Sunda di TKNPC	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rancangan pendekatan sumber daya manusia yang direncanakan terlibat dalam penanaman nilai budaya Sunda di TKNPC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak yang direncanakan terlibat dalam penanaman nilai budaya Sunda di TKNPC</li> <li>Peran dan keterlibatan orang-orang yang direncanakan terlibat dalam penanaman nilai budaya sunda di TKNPC</li> </ul>	Studi Dokumen	Dokumen dan Buku-Buku mengenai Nilai Budaya Sunda
				Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah TKNPC</li> <li>Guru TKNPC</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan sumber daya manusia yang terlibat secara nyata dalam penanaman nilai budaya Sunda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran dan keterlibatan dalam penanaman nilai budaya sunda di TKNPC (kepala sekolah, guru, orang tua)</li> </ul>	Observasi	KBM Pelaksanaan Penanaman nilai budaya Sunda
				Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah TKNPC</li> <li>• Guru TKNPC</li> <li>• Orang tua murid</li> </ul>
5	Memperoleh gambaran pelaksanaan sistem penilaian penanaman nilai budaya Sunda di TKNPC	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek penilaian dalam penanaman nilai budaya sunda</li> </ul>	Studi dokumen	Dokumen dan Buku-Buku mengenai Nilai Budaya Sunda
				Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah TKNPC</li> <li>• Guru TKNPC</li> </ul>
6	Menperoleh gambaran mengenai faktor-faktor dalam penanaman nilai budaya Sunda di TKNPC	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor yang mendukung dalam penanaman nilai budaya Sunda di TKNPC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran dan keterlibatan pihak-pihak yang terkait dalam penanaman nilai budaya Sunda di TKNPC</li> <li>• Peran dan keterlibatan kepala sekolah TKNPC</li> <li>• Peran dan keterlibatan guru</li> <li>• Peran dan keterlibatan orang tua</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah TKNPC</li> <li>• Guru TKNPC</li> <li>• Orang tua murid</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor yang menghambat dalam penanaman nilai budaya Sunda di TKPNC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran dan keterlibatan pihak-pihak yang terkait dalam penanaman nilai budaya Sunda di TKNPC</li> <li>• Peran dan keterlibatan kepala sekolah TKNPC</li> <li>• Peran dan keterlibatan guru</li> <li>• Peran dan keterlibatan orang tua</li> </ul>	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah TKNPC</li> <li>• Guru TKNPC</li> <li>• Orang tua murid</li> </ul>

### a. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian (Burns, 1990: 80). Semua yang dilihat dan didengar asalkan sesuai dengan tema penelitian, semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka.

Observasi dilakukan dalam untuk mendapatkan informasi mengenai penanaman nilai budaya Sunda di TK Negeri Pembina Cianjur khususnya pada kelompok A dan kelompok B. melalui observasi, peneliti di lapangan dan mencatatnya apa adanya sesuai dengan kondisi lapangan. Upaya untuk memfokuskan observasi dan memudahkan pencatatan hasil pengamatan, peneliti menggunakan pedoman observasi.

Aspek-aspek yang diamati pada penelitian ini adalah proses penanaman nilai budaya Sunda pada kelompok A dan kelompok B.

### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Maksud diadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985: 266) antara lain: mengonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan mendatang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari

orang lain baik manusia maupun bukan manusia (*tringulasi*); dan memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang penanaman nilai budaya Sunda di TK Negeri Pembina Cianjur khususnya pada kelompok A dan kelompok B. Wawancara dilakukan khususnya dengan kegiatan pembelajaran pada Hari Rabu, Kepala Sekolah, Guru, dan orang tua murid TK Negeri Pembina Cianjur (Perwakilan Komite Sekolah).

Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara yang berbentuk terstruktur dan tidak terstruktur, yaitu melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan kemudian ditambah pertanyaan-pertanyaan baru yang tidak terdapat dalam daftar pertanyaan, hal ini tersebut uncul dikarenakan jawaban yang berkembang diluar pertanyaan yang sudah dipersiapkan tetapi masih relevan dengan masalah penelitian yang sedang dikaji. Wawancara juga digunakan sebagai teknik penyerta pada saat melakukan observasi dan analisis dokumentasi.

**Tabel 3.2**

**Data Subjek Wawancara**

No	Nama	TTL	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja	Jabatan
1	Juju Julaeha, S.Pd	Cjr, 03 Jan 1968	S1	1988 - sekarang	Kepala Sekolah
2	Yusuf Jamjam, S.Pd	Cjr, 14 Mar 1970	S1	-	Komite Sekolah
2	Rinrin Dora Wartini	Skbm, 11 Des 1967	SLTA	1989 – sekarang	Guru Kelas B3

3	Elis Mariyani, S.Pd	Cjr, 24 Okt 1975	S1	2002 – sekarang	Guru Kelas B1
4	Diah Sadiyah, S.Pd	Skbm, 02 Apr 1968	S1	2005 – sekarang	Guru Kelas B2
5	Mira Megareta, S.H	Cjr, 18 Mar 1979	S1	2004 - sekarang	Guru Kelas A

Secara garis besar wawancara akan difokuskan pada :

- a. Upaya peneliti menggali dan mendalami informasi informasi tentang fokus penelitian yang berkembang tentang penanaman nilai budaya Sunda di TK Negeri Pembina Cianjur
- b. Upaya menggali informasi tentang fakta dan data yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran, pendekatan guru, strategi yang digunakan dan faktor dalam penanaman nilai budaya Sunda di TK Negeri Pembina Cianjur
- c. Wawancara dilakukan ketika memverifikasi data yang diperoleh atau kesimpulan dari suatu pengamatan. Hal ini dilakukan agar tafsiran tidak subjektif.

**c. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Data yang lain bias berupa buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel dan sejenisnya.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi digunakan untuk menggali data dan informasi yang berkenaan dengan penanaman nilai budaya Sunda di TK Negeri Pembina Cianjur.

Studi dokumentasi yang dilakukan untuk meneliti dan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, mempelajari dan mendalami berbagai literatur yang berkenaan dalam penanaman nilai budaya Sunda, juga dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian tersebut dengan menggunakan kamera digital sebagai alat perekam.

#### **d. Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas, yaitu mengecek kredibilitas data dan berbagai sumber data.

#### **E. Analisis Data**

Kegiatan terakhir setelah data dikumpulkan dan diperkirakan telah memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan, dilanjutkan dengan tahap penganalisaan data. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan bersifat naratif kualitatif, hal ini dikarenakan data bersifat. Analisis data dilakukan secara berangsur setiap selesai mendapatkan data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam menafsirkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan tidak

bersifat men-genelisir, tapi diarahkan pada menemukan esensi atau hal-hal mendasar dari kenyataan.

Pada kegiatan analisis data selanjutnya adalah proses triangulasi yaitu proses pengecekan keabsahan data yang ada dari teknik-teknik pengumpulan data. Misalnya data yang diperoleh dari informan (sumber data) yang diperoleh dari hasil wawancara dicek dengan pengamatan. Proses triangulasi sangat penting dilakukan, bila perlu diulang lagi dengan wawancara, pengamatan dokumen yang lain, sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya. Dengan demikian proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara terus menerus melalui proses cek dan re-cek, re-analisis sehingga ditemukan fakta-fakta yang sesungguhnya secara menyeluruh. Dalam melakukan analisis data, peneliti mengadakan kegiatan sebagai berikut :

**a. Reduksi Data**

Kegiatan mereduksi data meliputi; penyeleksian, memfokuskan, simplikasi dan transformasi data mentah yang telah ditulis dalam catatan-catatan lapangan. Data mentah diseleksi, diklarifikasi berdasarkan aspek permasalahan penelitian dan diringkas dengan maksud agar mudah dipahami dan peneliti dan mempermudah dalam pengambilan kesimpulan

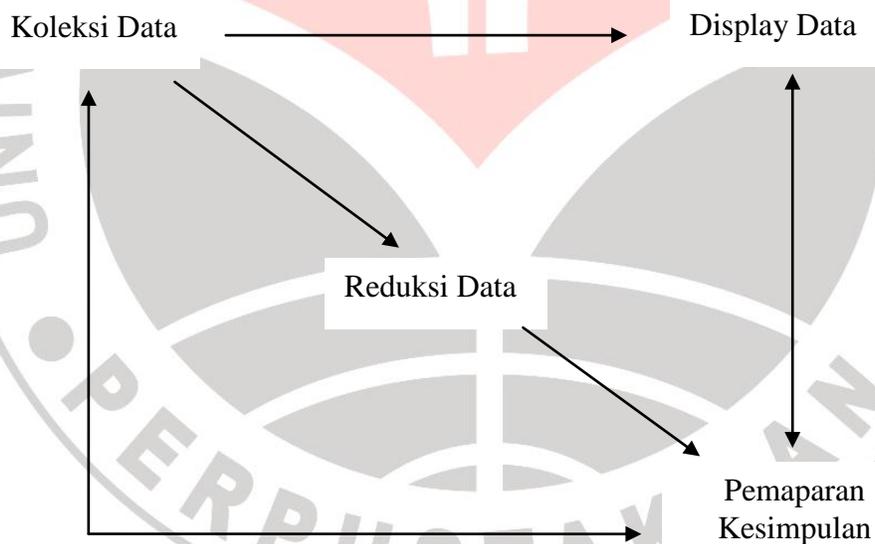
**b. Display Data**

Setelah data yang diringkas lalu ditulis dalam pola analisis untuk dianalisis. Data disajikan dalam bentuk *table* atau *matriks* agar mudah dipahami dan mempermudah dalam pengambilan kesimpulan.

### c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dari tahap analisis data ini adalah menafsirkan atau menginterpretasikan data yang telah disusun, karena meskipun data telah disajikan secara jelas, data tersebut tidak memiliki arti jika tidak dilengkapi dengan interpretasi. Penafsiran data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi rancangan pembelajaran, pendekatan guru, strategi yang digunakan, sistem evaluasi dan faktor yang ada dalam penanaman nilai budaya Sunda di TK Negeri Pebina Cianjur. Berdasarkan uraian di atas langkah analisis data ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1  
Analisis Data Model Interaktif dari *Miles dan Huberman* (1994)



### d. Tahap Pelaporan

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah penulisan dan penyusunan tertulis yang berisi tentang rangkain kegiatan dan hasil penelitian yang disusun secara sistematis.